

RANGKUMAN MATERI IPS KELAS VIII

Tema 02: Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat Indonesia

Sub-bab: Proses Geografis & Aktivitas Ekonomi

Target: Rangkuman Belajar & Catatan Siswa

1. Pengaruh Cuaca dan Iklim Bagi Kehidupan

Cuaca dan iklim merupakan dua faktor geografis utama yang memengaruhi seluruh ranah kehidupan manusia, mulai dari pola pemukiman, mata pencaharian, hingga kondisi kesehatan dan keselamatan masyarakat.

A. Perbedaan Cuaca dan Iklim

- **Cuaca:** Keadaan udara pada suatu tempat yang relatif sempit dalam waktu yang singkat/relatif pendek (hitungan jam hingga hari). Contoh: Hujan lokal pada siang hari.
- **Iklim:** Keadaan rata-rata cuaca pada daerah yang luas dan dalam waktu yang lama (biasanya 30 tahun atau lebih). Contoh: Iklim tropis Indonesia dengan dua musim (penghujan dan kemarau).

B. Studi Kasus Fenomena Iklim Global: Fenomena La Niña & ENSO

Tahukah Kamu Apa Itu La Niña?

La Niña adalah fenomena anomali iklim global yang terjadi di Samudra Pasifik Ekuator. Fenomena ini ditandai dengan mendinginnya Suhu Muka Laut (SML) di wilayah Pasifik tengah dan timur di bawah kondisi normalnya (melewati nilai anomali **-0,5°C** pada indeks ENSO / *El Niño-Southern Oscillation*).

Dampak La Niña bagi Indonesia:

- **Peningkatan Curah Hujan:** Menjelang akhir tahun hingga awal tahun berikutnya, La Niña meningkatkan akumulasi curah hujan bulanan di Indonesia hingga **40% di atas normal**.
- **Sebaran Wilayah:** Dampak peningkatannya terjadi secara bertahap mulai dari Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, hingga Maluku dan Papua.
- **Potensi Bencana Hidro-meteorologis:** Tingginya curah hujan memicu risiko tinggi bencana alam seperti banjir bandang, tanah longsor, angin puting beliung, dan gelombang laut tinggi.

C. Pengaruh Cuaca dan Iklim dalam Berbagai Bidang Kehidupan

Bidang Kehidupan	Bentuk Pengaruh dan Dampak Realistis
1. Pertanian & Perkebunan	Menentukan jadwal dan siklus pola tanam, jenis tanaman yang dibudidayakan, serta produktivitas hasil panen. Musim hujan mendukung tanaman padi, sedangkan musim kemarau cocok untuk palawija dan tembakau.

Bidang Kehidupan	Bentuk Pengaruh dan Dampak Realistik
2. Perhubungan & Transportasi	• Penerbangan: Arah angin, keawanan, jarak pandang (kabut), dan badai memengaruhi keamanan serta kelancaran penerbangan. • Pelayaran/Pelabuhan: Tinggi gelombang laut, angin kencang, dan cuaca ekstrem memengaruhi keselamatan pelayaran maritim.
3. Industri Tradisional	Banyak industri rakyat bergantung langsung pada sinar matahari untuk proses pengeringan, seperti industri pembuat garam, genteng/batu bata press, kerupuk, ikan asin, dan batik tulis.
4. Kesehatan Masyarakat	Suhu dan kelembapan memengaruhi perkembangbiakan vektor penyakit. Perubahan musim memicu timbulnya penyakit seperti Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Malaria (dikarenakan genangan air) serta flu/ISPA.
5. Lingkungan Hidup	Kemarau panjang dapat merusak siklus hidrologi, memicu kekeringan air bersih, penurunan muka air tanah, serta risiko kebakaran hutan dan lahan (karhutla).

2. Bentuk Muka Bumi di Indonesia

Bentuk muka bumi (relief) di Indonesia sangat beragam, terdiri atas wilayah daratan dan lautan. Perubahan dan pembentukan bentuk muka bumi dipengaruhi oleh dua kekuatan utama (tenaga geologi):

1. Tenaga Endogen (Dari Dalam Earth)

Tenaga pembentuk bumi yang berasal dari dalam perut bumi. Sifatnya membangun bentuk muka bumi baru.

- **Vulkanisme:** Aktivitas magma/gunung api.
- **Tektonisme:** Pergerakan/pergeseran lempeng bumi.
- **Seisme:** Gempabumi.

2. Tenaga Eksogen (Dari Luar Earth)

Tenaga yang berasal dari luar permukaan bumi. Sifatnya merombak atau mengikis bentuk permukaan yang ada.

- Pelapukan (fisika, kimia, biologi).
- Erosi (pengikisan oleh air, angin, atau es).
- Sedimentasi (pengendapan).
- Aktivitas organisme & manusia.

Rincian Bentuk Relief Daratan di Indonesia:

Bentang Alam	Ketinggian (mdpal)	Ciri Utama & Karakteristik
Gunung	> 600 mdpal	Bagian permukaan bumi yang menjulang tinggi, berbentuk kerucut/kubat dengan lereng curam dan puncak tertinggi. Dapat bersifat aktif (vulkanik) atau mati.
Pegunungan	> 1.000 mdpal	

Bentang Alam	Ketinggian (mdpal)	Ciri Utama & Karakteristik
		Rangkaian/gugusan dari beberapa gunung yang berbaris menyambung satu sama lain. Contoh: Bukit Barisan di Sumatra.
Bukit / Perbukitan	< 600 mdpal	Bagian permukaan bumi yang lebih tinggi dari wilayah sekitarnya, namun lerengnya jauh lebih landai dibandingkan gunung.
Dataran Tinggi (Plato)	> 400 mdpal	Daerah datar yang berada pada ketinggian tinggi dengan suhu udara yang sejuk. Sangat cocok untuk perkebunan (teh, kopi, sayuran).
Dataran Rendah	0 – 200 mdpal	Wilayah datar yang subur, umumnya terbentuk dari endapan aluvial sungai. Merupakan pusat permukiman, industri, dan pertanian utama.
Depresi Kontinental	Di bawah permukaan laut (< 0 mdpal)	Wilayah dataran yang permukaannya berada lebih rendah daripada permukaan air laut. Bentuk ini sangat jarang ditemukan di bumi.

3. Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Ekonomi Masyarakat

Aktivitas ekonomi masyarakat (meliputi kegiatan **Produksi, Distribusi, dan Konsumsi**) dipengaruhi secara langsung oleh tempat tinggal dan bentang alam geografisnya. Bentuk muka bumi menentukan potensi sumber daya alam, aksesibilitas, dan jenis mata pencaharian.

Wilayah Geografis	Aktivitas Ekonomi Utama	Komoditas & Produk Unggulan
Dataran Rendah	Perdagangan pusat kota, perkantoran, perindustrian manufaktur, peternakan modern, jasa, dan pemukiman padat.	Pakaian/tekstil, sepatu, makanan & minuman kemasan, hasil olahan pabrik, komoditas beras.
Dataran Tinggi & Pegunungan	Perkebunan komersial, pertanian hortikultura (sayur & buah), peternakan sapi perah, serta agrowisata.	Teh, kopi, kentang, kubis, wortel, susu segar, wisata alam/pegunungan.
Pesisir Pantai & Lautan	Perikanan tangkap dan budidaya (tambak), pariwisata bahari, jasa perhotelan, perhubungan laut, serta industri garam.	Ikan laut, udang, rumput laut, garam, jasa pemanduan turis, transportasi kapal.

Kesimpulan Penting: Keragaman karakteristik fisik suatu wilayah memicu perbedaan aktivitas ekonomi. Hal inilah yang mendorong munculnya *interaksi antarruang* dan kegiatan *distribusi barang/jasa* antarwilayah untuk saling melengkapi kebutuhan hidup.

Rangkuman Singkat Untuk Ringkasan Catatan (Poin Kunci):

1. **Cuaca** bersifat lokal dan singkat; **Iklim** bersifat luas dan dalam jangka waktu lama.
2. **La Niña** adalah fenomena pendinginan suhu laut Pasifik yang menyebabkan intensitas hujan di Indonesia meningkat hingga +40%, berisiko banjir dan longsor.
3. Bentuk muka bumi dibentuk oleh **Tenaga Endogen** (dalam bumi: vulkanisme, tektonisme, seisme) dan **Tenaga Eksogen** (luar bumi: pelapukan, erosi, sedimentasi).
4. Relief daratan terdiri atas *gunung, pegunungan, bukit, dataran tinggi, dataran rendah, dan depresi kontinental*.
5. Aktivitas ekonomi masyarakat (produksi, distribusi, konsumsi) sangat bergantung pada karakteristik wilayah tempat tinggal.

Lembar Aktivitas Mandiri / Kelompok (Tugas Siswa)

Langkah Kerja Wawancara Usaha Lokal (Proyek Lapangan):

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 anggota!
2. Amati pabrik atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berkembang di sekitar lingkungan tempat tinggal kalian!
3. Lakukan wawancara dengan pemilik usaha tersebut mengenai:
 - Nama usaha dan jenis produk yang dihasilkan.
 - Bahan baku yang digunakan dan asal bahan baku tersebut.
 - Proses produksi dan tenaga kerja yang terlibat.
 - Strategi pemasaran dan proses distribusi produk hingga ke konsumen.
4. Dokumentasikan kegiatan kalian dalam bentuk foto atau video singkat selama proses wawancara.
5. Susun laporan tertulis dan buatlah bahan presentasi (PowerPoint/Slide).
6. Presentasikan hasil pengamatan kalian di depan kelas!